

## ABSTRAK

### KAJIAN PERBANDINGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA DENGAN REALISASI PADA PROYEK RUMAH TINGGAL (Studi Kasus: Perumahan Villa Gunung Lestari, Kabupaten Tangsel)

Andika Ananda <sup>1)</sup>, Surya Gunanta Tarigan, S.T., M.A., Ph.D <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Menurut UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga (SEKRETARIAT KABINET RI, 1992). Rumah selain sebagai tempat tinggal bagi keluarga, juga seringkali dijadikan sarana untuk mengekspresikan diri dan sebagai sarana peningkatan kebanggaan dan harga diri, serta dapat dinikmati juga estetika dan kenyamanannya. Rumah sebagai bangunan berskala kecil tidak bisa dilepaskan dari struktur serta material pendukung lainnya dalam mewujudkan *Firmitas*, *Venustas* dan *Utilitas*. Dalam suatu proyek bangunan baik bangunan berskala kecil maupun bangunan berskala besar diwajibkan adanya suatu sistem biaya yaitu RAB (Rencana Anggaran Biaya). RAB sangat berperan sebagai acuan bagi pemborong dalam hal pelaksanaan Proyek supaya Pemborong tidak mengalami kerugian dalam menjalankan Proyeknya, dari RAB atau Rencana Anggaran Biaya dapat diperhatikan dari arus pengeluaran dari kenaikan atau penurunan yang dikeluarkan dalam periode waktu tertentu.

**Kata Kunci:** Rumah, Kontraktor, Rencana anggaran biaya, struktur, dan material.

Pustaka : 30

Tahun Publikasi : 1914-2020